

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus tidak hanya anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras saja, Anak autistik merupakan anak berkebutuhan khusus. Anak autistic memiliki jumlah yang cukup banyak dilingkungan masyarakat. Autism merupakan suatu kelainan yang serius dan kompleks. Kelainan ini serius karena didapati kelainan *neuroanatomis* yang permanen pada otak kecil, system limbic dan lobus parietalis. Anak ini juga membutuhkan suatu layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya untuk mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka perlu sekali bagi anak autistic memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengontrol lingkungan mereka. Dimana lingkungan merupakan hal yang cukup berperan penting dalam perkembangan setiap manusia

1.2. Tujuan

- a. Untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pengembangan Keterampilan Interaksi dan Komunikasi anak Autis
- b. Untuk mengetahui siapa dan bagaimana karakteristik anak autistik.
- c. Menerangkan bagaimana peran lingkungan bagi semua orang khususnya anak autistik.
- d. Untuk mengetahui mengapa anak autistik perlu mengendalikan lingkungan mereka

BAB II

KONSEP DASAR AUTISM

A. Pengertian Autism

Kata Autism berasal dari kata *auto* yang berarti berdiri sendiri, autism merupakan gangguan yang dimulai dan di alami pada masa kanak-kanak. Autism pertama kali ditemukan oleh Kenner pada tahun 1993. Dia mendeskripsikan gangguan ini sebagai ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, gangguan berbahasa yang ditunjukkan dengan penguasaan yang tertunda, *ecocalia*, *mustism*, perbalikan kalimat, adanya aktivitas bermain yang repetitive dan stereopetrik, rute ingatan yang kuat, dan keinginan obsesif untuk mempertahankan keteraturan didalam lingkungannya. Autism menurut istilah ilmiah kedokteran, psikiatri dan psikologi pervasif (*pervasive developmental disorders*). Secara khas gangguan yang termasuk dalam kategori ini ditandai dengan distorsi perkembangan fungsi psikologis dasar majemuk yang meliputi perkembangan keterampilan sosial dan berbahasa, seperti perhatian, persepsi, daya nilai terhadap realitas, dan gerakan-gerakan motorik.

Autism merupakan suatu kelainan yang serius dan kompleks. Kelainan ini serius karena didapati kelainan *neuroanatomis* yang permanen pada otak kecil, system limbic dan lobus parietalis. Apabila tidak ditangani dengan tepat dan cepat, kelainan ini akan menetap. Gejalanya sangat kompleks karena sangat variatif dan sering kali disertai dengan lain seperti retardasi mental dan kelainan / kelemahan fisik. Menurut beberapa ahli *autism* adalah salah satu nama gangguan perkembangan komunikasi, sosial, prilaku pada anak (Leo Kanner & Asperger, 1943). Sedangkan menurut *American Psychology*, *austism* adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengalami kondisi menutup diri. Gangguan ini mengakibatkan anak mengalami keterbatasan dari segi komunikasi, interaksi sosial, dan prilaku. Menurut Ginanjar (2001), *autism* adalah gangguan perkembangan yang kompleks yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada otak, sehingga mengakibatkan gangguan pada perkembangan komunikasi, perilaku, kemampuan sosialisasi, sensoris, dan belajar. Prevalensi Autisme diperkirakan 1 per 150 kelahiran. Menurut penelitian di RSCM selama tahun 2000 tercatat jumlah pasien baru Autisme sebanyak 103 kasus. Dari prevalensi tersebut diperkirakan anak laki-laki autistik lebih banyak dibanding perempuan (4:1).

Jumlah anak yang terkena autisme makin bertambah. Di Canada dan Jepang pertambahan ini mencapai 40 persen sejak 1980. Di California sendiri pada tahun 2002 di-simpulkan terdapat

9 kasus autisme per-harinya. Dengan adanya metode diagnosis yang kian berkembang hampir dipastikan jumlah anak yang ditemukan terkena Autisme akan semakin besar. Jumlah tersebut diatas sangat mengkhawatirkan mengingat sampai saat ini penyebab autisme masih misterius dan menjadi bahan perdebatan diantara para ahli dan dokter di dunia. Biasanya, gejala sudah mulai tampak pada anak berusia di bawah 3 tahun. Widyawati (1997), mengatakan bahwa gangguan *autism* juga sering disebut autisme infantil. Gangguan ini merupakan salah satu dari kelompok gangguan perkembangan pervasif yang paling dikenal dan mempunyai ciri khas: (1) adanya gangguan yang menetap pada interaksi sosial, komunikasi yang menyimpang, dan pola tingkah laku yang terbatas serta stereotip; dan (2) fungsi yang abnormal ini biasanya telah muncul sebelum usia 3 tahun. Lebih dari dua per tiga mempunyai fungsi di bawah rata-rata.

Autism merupakan suatu perkembangan pervasif yang secara menyeluruh mengganggu fungsi kognitif, emosi, dan psikomotorik anak. Oleh sebab itu bisa juga dikatakan sebagai gangguan neurobiologist yang disertai dengan beberapa masalah seperti autotimonitas, gangguan pencernaan, *dysbiosis* pada usus, gangguan integrasi sensori, dan ketidakseimbangan susunan asam amino, beberapa penyebab diketahui antara lain keracunan logam berat ketika anak dalam kandungan seperti *timbale*, *merkuri*, *kadmium*, *spasma infantile*, *rubella kongenital*, *sclerosis tuberosa*, *lipidosis serebralis* dan *anomali kromosom X* rapuh. Hal ini merupakan kondisi yang sering dijumpai. Pada anak yang menderita autisme ditemukan adanya masalah neurologis dengan *cerebralis cortex*, *cerebellum*, otak tengah, otak kecil, batang otak, pons, *hipotalamus*, *hipofisis*, medulla dan saraf-saraf panca indera seperti saraf penglihatan atau saraf pendengaran. Gejala umum yang bisa diamati dari anak yang mengalami gangguan autisme, antara lain dalam gangguan pola tidur, gangguan pencernaan, gangguan fungsi kognisi, tidak adanya kontak mata, komunikasi satu arah, afasia, menstimulasi diri, mengamuk (*temper tantrum*), tindakan agresif atau hiperaktif, menyakiti diri sendiri, acuh dan gangguan motorik yang stereotipik.

B. Ciri-ciri Gangguan Anak Autistik

Adapun ciri- ciri gangguan anak autistik, adalah:

a. Berkomunikasi

- Sebagian tidak berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal.

- Tidak mampu mengekspresikan perasaan maupun keinginan.
- Sukar memahami kata-kata bahasa orang lain dan sebaliknya kata-kata/bahasa mereka sukar dipahami maknanya.
- Berbicara sangat lambat, monoton, atau tidak berbicara sama sekali.
- Kadang-kadang mengeluarkan suara-suara aneh.
- Berbicara tetapi bukan untuk berkomunikasi.
- Suka bergumam.
- Dapat menghafal kata-kata atau nyanyian tanpa memahami arti dan konteksnya.
- Perkembangan bahasa sangat lambat bahkan sering tidak tampak
- Komunikasi terkadang dilakukan dengan cara menarik-narik tangan orang lain untuk menyampaikan keinginannya.

b. Dalam bergaul

- Tidak ada kontak mata.
- Menyembunyikan wajah.
- Menghindar bertemu dengan orang lain.
- Menundukkan kepala.
- Membuang muka.
- Hanya mau bersama dengan ibu/keluarganya.
- Acuh tak acuh, interaksi satu arah.
- Kurang tanggap isyarat sosial.

- Lebih suka menyendiri.
- Tidak tertarik untuk bersama teman.
- Tidak tanggap / empati terhadap reaksi orang lain atas perbuatan sendiri.

c. Dalam membawakan diri

- Menarik diri.
- Seolah-olah tidak mendengar (acuh tak acuh/tambeng).
- Dapat melakukan perintah tanpa respon bicara.
- Asyik berbaring atau bermain sendiri selama berjam-jam.
- Lebih senang menyendiri.
- Hidup dalam alam khayal (bengong).
- Konsentrasi kosong.
- Menggigit-gigit benda.
- Menyakiti diri sendiri.
- Sering tidak diduga-duga memukul teman.
- Menyenangi hanya satu/terbatas jenis benda mainan.
- Sering menangis/tertawa tanpa alasan.
- Bermasalah tidur/tertawa di malam hari.
- Memukul-mukul benda (meja, kursi).
- Melakukan sesuatu berulang-ulang (menggerak-gerakkan tangan, mengangguk-angguk dsb).

- Kurang tertarik pada perubahan dari rutinitas

d. Dalam bidang sensori integratif

- Sangat sensitif terhadap sentuhan ,seperti tidak suka dipeluk.
- Sensitif terhadap suara-suara tertentu.
- Senang mencium-cium, menjilat mainan atau benda-benda.
- Sangat sensitif atau sebaliknya, tidak sensitif terhadap rasa saki

e. Dalam pola bermain

- Tidak bermain seperti anak-anak pada umumnya.
- Kurang/tidak kreatif dan imajinatif.
- Tidak bermain sesuai fungsi mainan.
- Menyenangi benda-benda berputar, seperti kipas angin roda sepeda, dan lain-lain.
- Sering terpaku pada benda-benda tertentu

Menurut data yang ada 60 % anak autistik mempunyai sistem pencernaan kurang sempurna. Dan kemungkinan timbulnya gejala autistik karena adanya gangguan dalam pendengaran dan penglihatan. Namun perdebatan yang terjadi akhir akhir ini berkisar pada kemungkinan penyebab autisme yang disebabkan oleh vaksinasi anak. Peneliti dari Inggris Andrew Wakefield, Bernard Rimland dari Amerika mengadakan penelitian mengenai hubungan antara vaksinasi terutama MMR (measles, mumps rubella) dan autisme. Penelitian lainnya membantah hasil penyelidikan tersebut tetapi beberapa orang tua anak penyandang autisme tidak puas dengan bantahan tersebut. Jeane Smith (USA) bersaksi didepan kongres Amerika : kelainan autis dinegeri ini sudah menjadi epidemi - saya dan banyak orang tua anak penderita autisme percaya bahwa anak mereka yang terkena autisme disebabkan oleh reaksi dari vaksinasi.

Banyak pula ahli melakukan penelitian dan menyatakan bahwa bibit autisme telah ada jauh hari sebelum bayi dilahirkan bahkan sebelum vaksinasi dilakukan. Kelainan ini dikonfirmasi dalam hasil pengamatan beberapa keluarga melalui gen autisme. Patricia Rodier, ahli embrio dari Amerika bahwa korelasi antara autisme dan cacat lahir yang disebabkan oleh thalidomide menyimpulkan bahwa kerusakan jaringan otak dapat terjadi paling awal 20 hari pada saat pembentukan janin. Peneliti lainnya, Minshew menemukan bahwa pada anak yang terkena autisme bagian otak yang mengendalikan pusat memory dan emosi menjadi lebih kecil dari pada anak normal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gangguan perkembangan otak telah terjadi pada semester ketiga saat kehamilan atau pada saat kelahiran bayi.

Karin Nelson, ahli neurology Amerika mengadakan penyelidikan terhadap protein otak dari contoh darah bayi yang baru lahir. Empat sampel protein dari bayi normal mempunyai kadar protein yang kecil tetapi empat sampel berikutnya mempunyai kadar protein tinggi yang kemudian ditemukan bahwa bayi dengan kadar protein otak tinggi ini berkembang menjadi autisme dan keterbelakangan mental.

BAB III

STRATEGI UNTUK MEMBANTU SISWA MENGENDALIKAN LINGKUNGAN MEREKA

Salah satu tahap yang paling penting dalam perkembangan komunikasi adalah ketika anak-anak mencapai titik di mana mereka dapat dengan sengaja mengendalikan lingkungan mereka. Mereka belajar dua keterampilan penting, yaitu:

1. Bagaimana membuat jelas apa yang tidak mereka inginkan.
2. Apa yang harus dilakukan agar anda tahu apa yang mereka inginkan.

Memperoleh kosa kata dan keterampilan komunikasi lainnya, untuk membuat permintaan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi kata mereka yang buruk adalah kepandaian yang besar. Dalam tahap perkembangan yang khas adalah "dua situasi yang mengerikan" yang mewakili tingginya perjuangan untuk memperoleh kekuasaan atas dunia.

A. Bagaimana anak Belajar kekuatan Komunikasi?

Melalui percobaan dan kegagalan, anak mulai belajar mengerjakan. Mereka berlatih menggunakan berbagai bentuk komunikasi untuk mencapai tujuan mereka. Seorang anak melakukan percobaan menggunakan kombinasi isyarat, bahasa, dan perilaku untuk berkomunikasi. Ketika ia mendapatkan apa yang ia inginkan, ia mulai mengingat apa yang harus dia lakukan untuk mencapai tujuan itu. Kemudian, lain waktu ia memiliki kebutuhan, dia akan lebih cenderung menggunakan strategi terakhir yang berhasil. Anak-anak menjadi tunduk dan interaktif tampaknya tiba-tiba terlihat berubah. Mereka pasti terlihat berkuasa membiarkan anda mengetahui apa yang tidak mereka inginkan. Tahap ini dapat membuat ketakutan yang menyakitkan bagi orang tua.

B. Apakah anak-anak dengan kesulitan komunikasi mencapai tahap perkembangan yang sama?

Kebanyakan dari mereka, bagaimanapun, akan ada beberapa perbedaan yang besar. Salah satu perbedaan yang signifikan dapat terjadi saat tahap perkembangan ini. Ketika anak-anak

terlambat dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, mereka mungkin tidak memperoleh "kekuatan tambahan" sampai usia mereka tiga atau empat atau tujuh atau lebih. Terlihat menjadikan masalah perilaku dalam siswa yang lebih tua dari dua tahun yang mungkin akan muncul tahap perkembangan komunikasi yang kuat. Ketika anak-anak ini memiliki kemarahan, orangtua menggambarkan perilaku mereka sebagai anak nakal, menekan, keras kepala, atau penuh kemauan. Malahan "menjadi buruk", mereka mungkin akan benar-benar berusaha menguasai keterampilan baru.

C. Jika para siswa ini lebih mengembangkan kemampuan komunikasi, mengapa perilaku mereka muncul lebih buruk?

Ingat, kita mengatakan bahwa anak-anak akan bereksperimen dengan menggunakan bentuk-berbagai bentuk komunikasi? Mereka akan mencoba untuk menggunakan apa pun yang bekerja untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka di masa lalu, bahkan sikap marah. Siswa dengan gangguan komunikasi mungkin tidak menggunakan komunikasi yang paling efektif atau bentuk komunikasi untuk mendapatkan kebutuhan mereka. Mereka mungkin tidak menggunakan bentuk komunikasi yang sama dengan siswa yang lain. Orang-orang dalam kehidupan mereka mungkin benar-benar menghargai atau menanggapi perilaku yang tidak pantas yang digunakan sebagai cara komunikasi.

D. Mengapa orang menghargai perilaku tidak pantas?

Karena mereka tidak menyadari apa yang mereka lakukan. Mereka mungkin bisa memperkuat masalah perilaku yang mereka coba untuk dihentikan. Berikut adalah beberapa contoh:

1. Bethany mulai mengambil kue. Ibu berkata "tidak ada kue sebelum makan malam," sehingga dia meletakkannya kembali. Bethany mulai mengamuk menangis merontar-ronta di lantai. Ketika ibu berusaha membuatnya berhenti, itu hanya meningkatkan protes anak. Satu-satunya cara ibu bisa menghentikan amukan Bethany adalah memberikan sebuah kue. Waktu berikutnya Bethany ingin kue, dapatkah anda menebak strategi apa yang dia gunakan untuk mendapatkannya?
2. Jason berlari ke arah orang dewasa dan memukul-mukul mereka dari belakang dengan tinjunya. Ketika ia memukul mereka, orang-orang dewasa itu akan menangkapnya,

menempatkan dia di pangkuan mereka dan memeluknya dengan pelukan erat untuk menghentikan serangannya. Mereka mulai mengamati bahwa Jason benar-benar tampak menyukai pelukan itu. Mungkin Jason berpikir bahwa dia menginginkan pelukan itu. Itu akhirnya memutuskan bahwa memukul mungkin bukan bentuk sikap agresi, melainkan cara yang tidak tepat meminta pelukan. Sekali Jason diajarkan untuk mengulurkan tangan untuk meminta pelukan dengan cara yang lebih konvensional, perilaku memukul berkurang.

Ini hanya dua contoh ketika siswa mengkomunikasikan keinginan mereka dengan tidak tepat. Bentuk komunikasi yang mereka gunakan untuk mengkomunikasikan apa yang mereka inginkan bukanlah bentuk komunikasi yang diharapkan atau diinginkan untuk digunakan anak dalam mencapai keinginan-keinginan. Orang dewasa merespon upaya komunikasi ini dalam memperkuat atau mendorong usaha komunikasi dan perilaku yang tidak pantas.

E. Rekomendasi apa yang anda miliki untuk memperbaiki komunikasi dalam membantu para siswa ini mendapatkan cara mengontrol lingkungan mereka dengan tepat?

Mereka membiarkan kami tahu apa yang mereka inginkan, tetapi strategi yang mereka gunakan mungkin bukan yang paling tepat atau paling efektif. Siswa perlu belajar cara-cara yang tepat untuk mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhan mereka. Tampaknya siswa lain mempelajari keterampilan ini secara alami, tanpa instruksi. Siswa yang menjadi target kami mungkin perlu secara khusus diajarkan bagaimana untuk mencapai mereka. Keterampilan penting untuk mengajar yang meliputi:

- Membuat pilihan
- Membuat permintaan
- Menggunakan strategi yang tepat untuk menolak apa yang tidak mereka inginkan
- Bahasa dan keterampilan untuk bernegosiasi dalam kehidupan

1. Membuat pilihan dan permintaan

Salah satu keterampilan yang dapat diajarkan secara efektif kepada siswa dengan kesulitan berkomunikasi atau kesulitan atau mereka perkenalkan keterampilan komunikasi muncul adalah bagaimana membuat pilihan. Ini adalah tempat yang bagus memulai pelatihan yang pertama karena:

1. Siswa lebih suka untuk membayar perhatian ketika pilihan-pilihan sangat diinginkan.
2. Hal ini cukup mudah untuk membuat sebuah pilihan- membuat interaksi.
3. Menyajikan pilihan yang mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang kuat untuk berpartisipasi.
4. Siswa akan memiliki motivasi yang kuat untuk berkomunikasi jika pilihan-pilihan tersebut sangat diinginkan.
5. Siswa yang pasif lebih suka menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi.
6. Siswa akan menunjukkan lebih banyak usaha untuk tetap terlibat dalam interaksi sosial yang akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.
7. Menggunakan pilihan yang sangat diinginkan siswa memberikan penguatan langsung terhadap usaha mereka.
8. Siswa memiliki kesempatan untuk mengontrol apa yang mereka mau dapatkan.
9. Keterampilan ini dapat dipraktikkan berapa kali sehari, yang akan memfasilitasi belajar yang lebih cepat daripada ketika keterampilan jarang terjadi.
10. Orang dewasa dapat menyusun pilihan-pilihan yang tersedia.

Beberapa orang Berpikir itu bukan ide yang baik untuk memberikan pilihan kepada siswa. Mengapa orang tidak mau memberi mereka pilihan?

1. Orang dewasa takut mereka akan kehilangan kontrol, terutama mahasiswa Jika sulit untuk dihadapi.
2. Bahwa ada ketakutan Memberikan pilihan siswa akan membuat mereka bossy atau Mengendalikan atau di luar Kendali. Feed ini ke mengkhawatirkan dewasa memiliki murid yang adalah orang yang bertanggung jawab.
3. Bahwa ada ketakutan untuk memberikan pilihan, siswa akan membuat orang dewasa tidak berdaya atau siswa Bahwa tidak akan "Pikiran" orang dewasa lagi.
4. Dewasa Merasa seperti mereka sudah tahu apa yang diinginkan anak toh.
5. Berpikir orang dewasa mungkin lebih mudah untuk tidak Memberikan pilihan.
6. Siswa dapat membuat pilihan yang tidak sesuai atau tidak Tersedia.
7. Siswa membuat pilihan tetapi tidak benar-benar menginginkan apa yang dipilih dan perilaku yang menyebabkan insiden

8. Bahwa ada ketakutan murid-murid akan membuat pilihan yang dewasa tidak menyetujui.
9. Orang dewasa memiliki Bahwa kekhawatiran siswa tidak akan memilih apa yang baik baginya
10. Siswa dapat Dianggap terlalu muda, untuk Terampil rendah, belum siap, atau tidak mampu karena Beberapa alasan lainnya.
11. Mungkin tidak ada yang Berpikir untuk mencoba untuk siswa Memberikan pilihan.

a) Yang mungkin anda rekomendasikan untuk siswa membuat pilihan?

Meskipun beberapa orang telah memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat pilihan merupaaakan strategi kritis yang berharga untuk mendorong kerjasama dan partisipasi yang positif. Itu adalah suatu cara bahwa anak-anak mulai belajar bahwa mereka memiliki kekuasaan atas apa yang terjadi dalam hidup mereka. Yang menciptakan tingkat motivasi yang tinggi untuk berkomunikasi dengan cara yang tepat. Mengajarkan siswa untuk menggantikan perilaku yang tidak pantas dengan cara yang lebih dapat diterima untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

b) Seberapa sering seharusnya siswa diperbolehkan untuk memilih? seharusnya tidak ada saat-saat ketika mereka harus mengikuti apa persyaratan atau aturan-aturan?

Tentu saja! ini bukan saran bahwa segala sesuatu dalam hidup ini harus diisi. Ada saat-saat dimana tidak ada pilihan. Semuanya tidak bisa ditawarkan dibutuhkan kebijaksanaan untuk tahu perbedaannya.

c) Bagaimana membuat pilihan-pilihan situasi perilaku yang membantu?

Di sini ada dua cara:

- Berkali-kali protes atau perilaku ledakan terjadi karena anak hanya muncul dalam kemampuannya untuk memanipulasi apa yang terjadi dan ia belum mencapai tingkat komunikasi yang sukses. Ada kesempatan di mana mana pilihan penawaran dapat menghindari konfrontasi atau perlawanan. Menawarkan hanya satu pilihan mungkin tidak memuaskan mahasiswa serta menawarkan lebih dari satu pilihan.
- Ketika ada situasi di mana siswa tidak dapat memiliki atau melakukan apa yang dia inginkan, menawarkan pilihan alternatif dapat menghindari protes dan membantunya transision menjadi kegiatan alternatif yang lebih mudah. Menyediakan beberapa opsi siswa memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam nasib mereka sendiri. sebagai

mitra komunikasi, bagaimana kita menanggapi situasi ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan lebih efektif. mari kita lihat beberapa contoh:

2. Sampel dan Contoh-contoh.

1. Masalah:

Ingat betania (di atas) yang mengalami marah-marah karena ia ingin cookie? Shw sedang berkomunikasi dengan jelas kepada ibu apa yang diinginkannya. Ibu tidak ingin dia memiliki cookie sebelum makan malam.

Penyebab:

Karena perut dan anak-anak jam makan malam tidak selalu mengadakan koordinasi, sangat masuk akal bahwa bethany lapar. Mungkin ia tidak mengerti konsep menunggu. Rasa lapar mungkin segera dan satu-satunya hal yang ia tahu yang harus dilakukan adalah berusaha untuk memuaskan rasa lapar itu.

Solusi:

Meskipun ibu ingin Bethany untuk menunggu sampai makan malam untuk makan, abadi mengamuk sampai makan malam bisa memutuskan untuk memberikan pilihan Betania sesuatu yang lebih cocok untuk makanan ringan sebelum makan malam. Buah atau sayur, minum air atau makan malam porsi awal kemungkinan. Kalau ibu hanya memberikan satu hal ke Betania, yang mungkin atau tidak dapat diterima dari anak sudut pandang. Jika Bethany bertekad untuk mendapatkan kue, dia mungkin tidak dengan mudah melepaskan. Memberinya pilihan dua atau tiga item dapat menenangkan dirinya lebih. Strategi lain ibu dapat menggunakan Betania adalah untuk menunjukkan secara visual bahwa dia bisa mendapatkannya kue setelah makan malam, kalau itu akan menjadi pilihan yang dapat diterima. Berkali-kali siswa akan segera melepaskan hasrat ketika diberi pilihan lain.

2. Masalah:

Joey adalah belajar secara independen mengatakan kepada guru bahwa dia perlu pergi ke kamar mandi. Setiap kali ia akan meminta kamar mandi, salah satu staf pengajar akan berjalan dengan dia untuk pergi ke sana menyusuri lorong. Mereka mulai menyadari bahwa joey itu meminta untuk pergi ke bethroom lebih banyak dan lebih sering. Selain itu, mengamati bahwa ketika ia sampai di kamar mandi ia sering tidak perlu pergi. Mereka mulai mempertanyakan

situasi ini. Kenapa dia terus bertanya untuk pergi ke sana kalau dia tidak perlu menggunakan kamar mandi?

Menyebabkan:

Bijaksana pengamat mulai melihat bahwa joey tampaknya benar-benar seperti itu berjalan di lorong. Dia tidak terburu-buru. Ia memandang hal dan berbicara tentang hal-hal yang berjalan adalah senang kepadanya. Dikembangkan hipotesis: joey itu tidak membuat semua permintaan agar ia bisa pergi ke kamar mandi. Mungkin dia benar-benar meminta untuk berjalan-jalan di lorong. Meminta kamar mandi satu-satunya cara ia tahu bagaimana mau hal itu terjadi.

Solusi:

Guru memutuskan untuk membuat jalan-jalan salah satu pilihan joey setelah ia menyelesaikan pekerjaannya. Sekali joey memiliki cara untuk memilih mau jalan-jalan, permintaan untuk kamar mandi dikurangi menjadi hanya masa-masa kebutuhan riil. Setelah berjalan opsi yang diperkenalkan, itu menjadi favorit joey hadiah bagi pekerjaan yang baik.

3. Masalah:

Cindy bukan pekerja koperasi. Setiap kali dia asisten mencoba untuk duduk bersama untuk melakukan terstruktur, guru yang ditugaskan sekolah, cindy, s protes menjadi kreatif dan kuat. Dia punya daftar panjang perilaku yang menghasilkan goresan dan memar pada orang lain. ada kegiatan lain, bagaimanapun, bahwa cindy sukai. Ia akan tetap terlibat untuk jangka waktu baginya kegiatan yang dikehendaki.

Menyebabkan:

Cindy telah mengembangkan protes apa pun yang diminta dari padanya. tidak masalah apa yang ingin dia lakukan.

Solusi 1:

Diputuskan bahwa tujuan pertama adalah untuk mengembangkan somw positif "bekerja sesi" dengan cindy. Papan pilihan diciptakan dengan beberapa dari kegiatan yang sangat diinginkan. Cindy diberi kesempatan untuk memilih kegiatan yang ia akan lakukan. Kemudian dalam situasi kerja terstruktur ia dipandu untuk mengikuti urutan yang telah ia ciptakan. Tentu saja, dia sangat bersemangat untuk melakukan kegiatan karena ia telah memilih mereka. Ini

menciptakan kerjasama yang lebih besar karena waktu yang terstruktur itu sangat memotivasi dari cindy sudut pandang.

Solusi 2:

Setelah partisipasi cindy membaik, guru mulai menggunakan pilihan cindy sebagai hadiah. Guru akan memilih satu aktivitas dan cindy bisa memilih hadiah yang akan menyusul. guru mulai menyisipkan yang lebih beragam keterampilan kerja bahwa ia ingin untuk berpartisipasi masuk cindy cindy akan mentolerir guru pilihan yang lebih baik. Ketika guru memperkenalkan variasi ini, ia mulai dengan membuat kegiatan guru cukup singkat. sebagai cindi kerjasama meningkat, aktivitas guru menjadi lebih lama. Akhirnya, guru mengubah urutan begitu cindy harus berpartisipasi dalam dua kegiatan yang dipilih guru sebelum mendapatkan pilihannya. (anda mungkin akan menelepon bahwa suap!) Tetapi melalui semua ini, karena dapat memilih kegiatan favoritnya cindy kerjasama dihargai.

Masalah:

Gerald adalah salah satu siswa yang pasif tampaknya tidak peduli atau keinginan banyak. Gurunya memutuskan untuk mencoba untuk mendapatkan lebih banyak inisiasi dan partisipasi dari padanya beberapa pilihan makanan. Dia suka makan dan akan makan apa-apa. Ia tampaknya satisfied dengan makanan ringan guru memberinya. Dia memegang dua pilihan, gerald akan menjangkau untuk mencoba mengambil kedua hal.

Menyebabkan:

Guru merasa dia hanya mencapai dan meraih tanpa melihat atau benar-benar memberi perhatian pada apa yang telah. Karena dia makan apa-apa, itu tidak penting baginya apa yang menyambar, keledai selama itu adalah makanan. Tantangan guru adalah untuk mendapatkan perhatian gerald untuk membayar lebih dan untuk membuat pilihan yang lebih selektif.

Solusi:

Guru memutuskan untuk membuat perubahan dalam pilihan apa yang ia tawarkan. Jika ia menawarkan makanan gerald dua item, ia benar-benar tidak peduli apa yang dia punya. Entah item ini sama-sama diinginkan kepadanya. Sebaliknya, ia memutuskan untuk menawarkan bahan makanan bersama item lain yang bukan makanan. Untuk pilihan kedua, ia memilih "non item"; sesuatu yang gerald tidak akan tertarik masuk yang menyebabkan gerald untuk membayar lebih banyak perhatian. Ketika ia mengambil sesuatu yang bukan makanan, ia menyadari perutnya

tidak diberi makan. Lalu ia mulai melihat lebih sehingga ia bias memastikan ia mendapatkan makanan.

3. Mengajarkan Para Siswa Apa Arti Membuat Sebuah Pilihan atau Permintaan.

Setelah mendengar diskusi tentang pilihan membuat, ibu sangat bersemangat untuk mencoba konsep baru ini dengan Jason. Mereka pergi ke sebuah restoran yang punya banyak gambar pada menu. Di masa lalu, ibu hanya akan agar Jason. Kali ini, alih-alih memesan untuk dirinya, ibu meluangkan waktu untuk melihat foto dengan dia dan bertanya kepadanya apa yang ia inginkan untuk makan siang. Jason menunjuk ke spaghetti. Ketika makanan datang, Jason menatap piringnya dan daripada Prancis ibu bermata goreng. Ia terus meraih ibu kentang goreng dan tidak menyentuh spaghetti. Pada titik ini, ibu sudah siap untuk menyerah untuk memberikan pilihan Jason karena ia memerintahkan kepadanya sesuatu yang ia tidak makan.

A. Kenapa tidak berhasil ketika ibu memberikan pilihan Jason?

Dia tidak mengajarkan kepadanya apa artinya membuat pilihan. Jika membuat pilihan adalah keterampilan baru bagi Jason, dia harus memahami apa akibat dari tindakan itu. Berpikir tentang pemahaman dan kebingungan yang dapat berkembang sebagai bagian dari belajar apa artinya membuat pilihan.

- Ketika Anda memilih sesuatu, itu berarti Anda mendapatkan apa yang Anda pilih.
- Ketika Anda memilih satu hal, apakah itu berarti bahwa Anda menolak pilihan lain?
- Apakah itu berarti Anda "terjebak" dengan apa yang Anda pilih?
- Dapat Anda memiliki lebih dari satu pilihan?
- Anda dapat memilih kedua dari semua pilihan?
- Setelah Anda membuat pilihan, dapat Anda berubah pikiran?
- Apa yang terjadi jika Anda memilih sesuatu dan Anda tidak mendapatkan apa yang Anda pikir Anda akan mendapatkan?
- Apa yang terjadi ketika Anda membuat pilihan yang Anda tidak suka karena alasan tertentu?
- Jika sesuatu yang lain terlihat lebih baik daripada apa yang Anda dijemput, dapat kau berubah pikiran?
- Kapan itu ok untuk meminta atau memilih lagi?
- Kapan kau hanya mendapatkan satu kesempatan?

b. Saya Tidak Berpikir Bahwa Membuat Pilihan Itu Sesuatu Yang Sulit

Untuk beberapa pelajar hal tersebut bukan merupakan hal yang sulit, dengan mudahnya mereka dapat mengerti. Tapi, banyak pelajar yang tidak bisa menyelesaikannya walaupun membuat pilihan merupakan keahlian yang sederhana, tetapi terkadang menjadi hal utama yang membingungkan saat pelajar tidak bisa menterjemahkan atau keahlian merangkai bahasa sesuai aturan. Kami sebagai orang dewasa dapat mengerti semua peraturan berdasarkan kenyataan bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi sebuah situasi. Ingatlah bahwa hal diatas merupakan peraturan yang tidak tertulis dan tidak diperkenankan untuk para pelajar. Pikirkan segala hal yang membingungkan dapat mempengaruhi pola pikir pelajar, antara lain :

- Mengapa suatu saat saya memiliki banyak pilihan dan disaat yang lain saya tidak memiliki satupun pilihan ? (dirumah saya dibiarkan untuk membuat banyak pilihan tapi di restoran hanya membuat satu pilihan)
- Suatu saat dapat merubah pikiran dan dilain waktu saya tidak bisa.
- Kenapa sebuah lukisan terlihat berbeda dari kenyataan ?
- Kenapa saya tidak boleh mengerti apa yang saya makan, karena rasa yang berbeda saat mengulangnya atau karena parsley pada menu atau bahkan karena cara masak yang berbeda ?
- Kenapa kamu membiarkan saya makan kacang polong saat saya menginginkanya lagi tapi kamu tidak membiarkan saya memasak yang lain saat saya memilihnya lagi ?
- Kamu memberikan saya pilihan tetapi kamu tidak memberikan saya kesempatan untuk memilih apa yang benar-benar saya inginkan.

4. Memilih Dan Teknik Meminta Untuk Membuat Pilihan

Meskipun beberapa pelajar secara alami apa itu “membuat pilihan”, yang lain memerlukan keahlian khusus untuk mengerti.

1. Menggunakan gambaran pilihan

Gambaran memeberikan para pelajar apa yang tersedia. Ketika bekerja dengan anak kecil, pelajar yang memiliki keahlian rendah atau pelajar yang suka membuat ulah di kelas merupakan hal yang memerlukan salah satu keahlian khusus, saat pertama mengajar mungkin akan lebih efektif apabilalangsung terjun kelapangan. Objek, gambar atau menulis sebuah kata merupakan hal yang tepat untuk para pelajar agar mengerti dengan mudah. Gunakan apapun agar para pelajar dapat mengerti.

2. Awali dengan dua pilihan presentasi

Tempatkan pilihan didepan pelajar. Tanyakan pada para pelajar, “kamu menginginkan apel atau pisang ?” saat kamu memberikan nama pada barang, kamu mengarahkan para pelajar atau kamu menegaskan apa yang di presentasikan.

3. Mendukung para pelajar untuk menunjukkan apa yang menjadi pilihan

Menentukan bentuk apa yang harus disampaikan yang kamu sukai kepada para pelajar untuk membuat pilihan mereka. Keberhasilan untuk mendukung apapun gabungan dari bentuk komunikasi dari para pelajar agar menguasai menggunakannya. Untuk mencapainya kamu memerlukan dukungan :

- Sentuhan atau maksud untuk pilihan mereka
- Kuasai gambar untuk pilihan mereka
- Gabungkan isyarat mereka atau gambar-gambar dengan artikulasi dari setiap kata

Jangan menunjukkan kejengkelan anda pada para pelajar. Mengharapkan bentuk komunikasi yang terlalu sulit bagi para pelajar dapat mengakibatkan kegagalan kecerdasan. Pada awalnya, anda mungkin memerlukan pengertian terhadap pilihan mereka. Saat mengajarkan para pelajar menunjukkan pilihan mereka, ajari mereka secara perlahan untuk menggunakan “variasi bentuk” untuk membuat permintaan atau pilihan. Jika kamu mengajarkan satu bentuk, hal tersebut dapat mempersulit keragaman kemampuan dalam kehidupan nyata.

4. Biarkan para pelajar membuat pilih mereka.

5. Pindahkan atau hilangkan setiap item yang tidak terpilih

Mendapatkan kepuasan yang menjadi pilihan adalah suatu kepuasan. Terkadang para pelajar tidak mengerti apa yang mereka pilih. Memindahkan atau menghilangkan suatu item akan mengukuhkan konsep tersebut. Berikan variasi pada focus pengajaran pada para pelajar untuk inisiatif membuat sebuah permintaan. Ajari mereka untuk meminta gambar anda pada item yang mereka inginkan. Sistem berjalan seperti :

- Tempatkan didepan anda atau pegang oleh tangan anda benda atau makanan yang benar-benar mereka inginkan
- Simpan gambar pada item tersebut didepan para pelajar

- Peragakan dengan suatu cara pada para pelajar bagaimana cara agar dapat memegang gambar anda.
- Saat salah satu pelajar dapat mengerti itu menandakan dia dapat merubah gambar untuk sebuah item, kemampuan dia telah berkembang untuk mendapatkan apa yang dia inginkan
- Buat kesamaan dalam kemampuan ini untuk membuat permintaan untuk pilihan lain disituasi yang lain

The Picture Exchange Communication System (SPECS) merupakan rincian susunan pengajaran para pelajar untuk membuat permintaan. Sistem ini bekerja dengan baik terutama dengan pelajar yang tidak memiliki kemampuan yang lebih dalam memeragakan tujuan komunikasi.

Dengan berbagai variasi yang anda pergunakan untuk mengajar cara membuat permintaan atau pilihan, ingatlah hal ini kritis apabila:

- Gunakan hal ini saat mendapat kesempatan dalam mengajar dan perkuat tujuan komunikasi
- Dukungan tatapan mata dan bahasa tubuh
- Hambat hal yang dapat mematahkan semangat . . . hambatan itu tidak sesuai dengan kemampuan untuk pemahaman gambar.

5. Apakah sangat penting untuk diberikan pada para pelajar pilihan dan mengikuti apa yang diminta ?

Dengan tegas ya!! Teknik ini dengan jelas memberikan efek. Integritas pilihan membuat para pelajar lebih hidup dalam berkomunikasi dan siap menghadapi masalah saat para pelajar memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, akan mempercepat apa yang mereka pilih dan mempersiapkan tanpa harus bertanya lebih banyak. Saat mereka kurang mengerti untuk mengkomunikasikan akan mengakibatkan lupa bahkan berlebihan. Sebagai pengganti, keinginan para pelajar dan apa yang mereka butuhkan mungkin perlu kita tunjukkan atau mengantisipasi maka hal itu tidak akan mengakibatkan control yang berlebihan dalam pengaturan diri mereka.

Ini akan memudahkan dalam peninjauan dikantin sekolah.tak dapat dihindarkan bahwa para pelajar akan duduk disana dan makan siang didepan dengan penuh makanan tanpa mereka makan. Duduk bersama dengan mereka akan mempercepat interaksi. Hasil survey memperlihatkan kepribadian mereka :

- Akan mencoba merebut makanan orang lain.
- Dia memberikan makanan miliknya
- Dia tidak ingin makan disaat jam makan siang dan kemudia dia akan menyimpan bekalnya untuk sore hari

Kebanyakan para pelajar akan memperlmasalahkan tentang apa yang dibuat untuk bekalnya atau mereka akan merundingkan dengan seseorang untuk bertukar makanan. Beberapa siswa untuk memulai kebutuhan pendidikan di tingkat yang paling dasar dalam sebuah percobaan untuk membuat tugas lebih mudah untuk siswa, banyak pendidik menentukan makan dan minum, itu merupakan dua pilihan. Mereka percaya pilihan akan membuat kemudahan bagi siswa. Sejauh ini menganggap bahwa bagaimana anak dengan kemampuan terbatas mengerti perbedaan antar makan dan minum ? Dari sudut pandang siswa. Segala sesuatu yang keluar dari mulutnya. Perbedaan antara benda padat dan benda cair berada dalam tingkatan yang sangat tinggi, tugas yang lebih mudah akan memberikan pilihan dari soal yang sangat khusus “apakah kamu ingin jus atau pisang”

Poinnya adalah mengajarkan siswa untuk membuat pilihan dan permintaan, mengurangi masalah prilaku dengan member mereka lebih banyak pengawasan langsung pada mereka

Bantuan membuat pilihan :

- Memperluas perhatian
- Menerima kekurangan yang nyata pada siswa
- Memperluas pembendaharaan kata
- Menambahkan keaktifan dalam interaksi dan komunikasi
- Mengurangi prilaku yang sulit
- Mengalihkan siswa pada saat mereka mempunyai masalah
- Mengingat bahwa membuat kesempatan sekarang sangat visual akan membantu mengikut sertakan siswa lebih baik

F. Mengajarkan Protes dan Keterampilan Menolak

Protes bukanlah hal yang buruk. Kami ingin siswa agar dapat memberi tahu kami apa yang tidak mereka inginkan sama seperti bagaimana mereka memberitahu kita apa yang mereka inginkan. Mengetahui bagaimana berkomunikasi protes dalam cara yang dapat diterima secara

sosial merupakan keterampilan penting. Hal ini sama pentingnya bagi siswa untuk memahami dan mengetahui bagaimana menanggapi strategi protes orang lain. Kesulitan dengan baik mengekspresikan atau pemahaman hasil sering protes dalam perilaku yang tidak pantas. Hal yang perlu diingat dalam mengajar siswa;

- bagaimana memahami teknik-teknik protes orang lain,
 - bagaimana merespons ketika seseorang protes,
 - bagaimana menggunakan strategi protes yang akan secara efektif
1. Mungkin akan bekerja dengan baik untuk berbaur pengajaran keterampilan ini lebih banyak siswa yang menyadari bagaimana mereka dapat menggunakan keterampilan protes. Semakin mereka akan mengerti kapan dan bagaimana orang lain protes.
 2. Apakah anda berarti kita diharapkan untuk mengajar siswa bagaimana untuk protes? Tidakkah apa yang mereka lakukan itu sudah cukup? Banyak orang tidak menganggap mengajar siswa untuk memprotes karena mereka takut bahwa para siswa akan keluar dari kendali. Pada kenyataannya, orang-orang dewasa mungkin takut kehilangan kendali mereka sendiri. Penting untuk diingat bahwa siswa sudah protes mereka mengekspresikan protes mereka dengan bentuk apapun. Itu berarti mereka sering menggunakan apa yang kita anggap buruk atau perilaku yang tidak pantas. Tujuannya adalah untuk mengajari mereka beberapa opsi yang lebih tepat dan sosial yang akan lebih efektif mencapai apa yang mereka inginkan. Ingat bahwa siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik berkomunikasi protes sebagai bagian alami dari apa yang mereka lakukan.
 3. Apa yang anda rekomendasikan mengajar? Apa teknik protes yang tepat untuk mengajar? Jawaban atas pertanyaan ini mungkin tidak sederhana. Memilih apa yang akan diajarkan pada:
 - Siswa kanak-kanak. Anak-anak kecil menggunakan bahasa yang berbeda dan bentuk-bentuk komunikasi dari remaja,
 - Secara keseluruhan kemampuan bahasa. Siswa yang hanya muncul dalam bahasa berkembang biasanya keuntungan dari belajar setidaknya satu generik protes sebagai bagian dari kosa kata awal mereka. Memberi mereka kekuatan. Siswa yang telah mengembangkan keterampilan komunikasi lebih dapat belajar berbagai hal yang lebih besar untuk mengatakan atau lakukan.

- Kemampuan belajar jangka panjang. Jika siswa belajar sangat lambat dan memiliki potensi jangka panjang untuk sebuah sepuluh kosakata, anda harus memilih satu atau dua pilihan umum yang akan menghasilkan dia yang paling untuk usahanya. Untuk siswa dengan potensi untuk belajar lebih banyak bahasa, jumlah kata-kata untuk mengajar akan tergantung kecepatan mereka belajar dan kebutuhan sosial mereka.
- Kecepatan belajar. Meskipun beberapa siswa yang mampu belajar beberapa item secara bersamaan, siswa yang belajar lebih lambat umumnya membuat lebih banyak kemajuan bila kita mengajarkan satu kalimat atau respons berulang kali sampai dipelajari dengan beberapa spontanitas sebelum menambahkan satu lagi untuk menu pilihan mereka. Karena anda mengajar satu keterampilan pada satu waktu, cobalah untuk memilih yang paling generik dan universal pilihan untuk memulai.
- Apa rekan siswa kelompok mengatakan atau melakukan. Hal ini umum bagi orang dewasa untuk mengajarkan para siswa bahasa orang dewasa lebih karena bahasa siswa. Siswa perlu belajar strategi yang khas untuk teman-teman mereka.
- Para siswa secara keseluruhan kemampuan social. Siswa yang tampaknya memiliki lebih banyak keterampilan sosial dapat memiliki paling kesulitan karena mereka diharapkan untuk mengerti apa yang mereka katakan. Mereka mencoba untuk mengelola situasi sosial dengan meniru apa yang mereka lihat orang lain lakukan. Pada kenyataannya mereka mungkin kesalahan dengan menggunakan frase atau tindakan yang salah dengan orang yang salah atau dalam situasi yang salah.
- Mahasiswa kemampuan untuk membedakan tepat dan tidak pantas. Beberapa siswa dapat mempelajari aturan-aturan sosial yang lebih baik daripada orang lain dapat. Meskipun mungkin dapat diterima untuk mengatakan seorang rekan untuk "bug off", jika seorang siswa mengatakan bahwa untuk seorang guru, dia akan berakhir di kantor kepala sekolah. Pengajaran yang sesuai digunakan adalah bagian penting dari pelatihan jika mahasiswa tidak mampu membuat keputusan sendiri tentang kesesuaian, mungkin lebih baik untuk mengajarkan dia "aman" kosa kata.
- Apa kebutuhan siswa untuk berkomunikasi: mengamati siswa interaksi sosial dengan orang lain akan mengungkapkan kesulitan apa yang terjadi. Ketika kesulitan muncul, pikirkan tentang apa kosakata atau tindakan siswa lain yang mungkin digunakan. Mereka akan menjadi kata-kata dan tindakan untuk mengajar. Mengajar dengan situasi

membantu namun, yang paling kemajuan akan dibuat ketika menangani kebutuhan sering terjadi.

4. Apa jenis strategi protes mengajar?

Pikirkan baik dalam bentuk non-verbal dan komunikasi verbal. Komunikasi yang paling efektif adalah menggabungkan keduanya. Jawaban terbaik untuk pertanyaan ini akan bisa diamati melalui mengamati siswa kelompok sebaya. Protes yang khas dari non-verbal tirategies meliputi;

- sambil menggelengkan kepala "tidak",
- lembut mendorong sesuatu atau seseorang pergi,
- sambil mengangkat tangan anda berarti "berhenti",
- menggunakan bahasa tubuh,
- menjauh,
- memberikan suatu objek kembali ke seseorang,
- wajah menyeringai

5. Verbal protes dan responses

Ada banyak sekali pilihan verbal. Daftar berikut ini disusun dari mewawancarai beberapa siswa mulai dari usia prasekolah sampai siswa sma. Siswa menyampaikan kata kata protesnya mealuiintonasi nada yang ditekankan. Itulah yang membuat kalimat sulit untuk digunakan atau dipahami.

6. Apa yang dapat anda katakan ketika seseorang yang mengganggu anda atau ketika anda tidak ingin sesuatu?

Aku ingin dibiarkan sendiri	tidak melakukan itu
tidak	aku tak peduli
Tidak, terima kasih	sialan! Sialan! ... dll
Saya tidak mau	omong kosong!
Tolong jangan lakukan	kamu bodoh!
Milikku!	Bayangkan!
Kau brengsek	terserah!
Kamu Idiot	apa itu ...?
Dork!	Anda tidak punya petunjuk
Kau bodoh!	Berikan aku waktu

Pergi kau	pasti bercanda
Tinggalkan aku sendiri!	Aku akan melakukannya lain waktu
Anda mengganggu saya.	Berhenti mengganggu
Anda mengganggu	saya lolos
Anda membuat saya marah	bisa mengatasinya
Pergi dari sini	aku minta maaf
Pikiran masalah kamu sendiri	cukup sehari
Saya tidak ingin	ujung kepala
Mendapatkan kehidupan	siapa yang mati dan menjadikanmu bos
Jangan sekarang	cukup sudah
Apa pun	sumbat aku dengan spon
Jangan dekat dengan ku	sumbat dengan mesin
Kamu tidak tahu apa yang sedang anda bicarakan	
Dan kosa kata lainnya yang tidak patut ditulis. Kata-kata yang arti yang berbeda dengan intonasi negatif:	
Yah, benar!	Ayo ..
Cinta	bukan
Baik!	

Sekarang, setelah melihat daftar itu, bagaimana anda memilih apa kosakata untuk mengajar siswa yang mengalami kesulitan dengan komunikasi? Anda mungkin bisa menambahkan banyak kata ke dalam daftar dengan membuat daftar bantuan dari beberapa banyak siswa. Hal ini penting untuk memfokuskan pengajaran pada kedua pemahaman dan penggunaannya. Apa yang orang lain berarti ketika mereka menggunakan kata-kata ini? Kata-kata yang harus Anda katakan atau berkomunikasi dengan orang lain? Beberapa kosa kata yang sangat tidak diinginkan! Bug off, butt head! bahasa siswa tidak sama seperti bahasa orang dewasa. Ini merupakan kawasan pengajaran yang sangat penting karena memutuskan apa yang akan diajarkan siswa dapat membuat perbedaan besar dalam bagaimana mereka mampu menangani lingkungan sosial mereka. Dewasa sering mengajar siswa sopan baik bahasa yang tepat. Bukan itu yang teman-teman mereka gunakan. Jika

mereka terdengar terlalu dewasa dan tepat ketika mereka berbicara, mereka secara sosial tampak berbeda dari teman-teman mereka. Jika siswa lain menggunakan "budaya anak kosa kata," murid istimewa kami mungkin tidak tahu apa yang mereka bicarakan.

7. Orang tidak akan berpikir bahwa siswa menunjukkan perilaku buruk jika mereka menggunakan beberapa bahasa itu?

Ya, yang dapat menyebabkan masalah. Mereka mungkin juga mengalami. Sulit jika mereka sudah menggunakan beberapa bahasa itu, tetapi menggunakannya dengan orang yang salah atau pada waktu yang salah. Karena kesulitan dengan penghakiman sosial, ada potensi masalah besar. Itulah sebabnya mengapa kita perlu untuk mengajarkan keterampilan yang sesuai

Membantu Siswa Memahami:

- Ajari siswa apa maksud kalimat ini ketika orang lain menggunakannya. Ketika mereka mengenali frasa ini dalam komunikasi orang lain mereka akan dapat merespons secara lebih tepat.
- Membantu siswa mengenali bahwa intonasi membuat perbedaan besar, dalam arti banyak frase. Sebagai contoh: Kata baik bisa berarti ada sesuatu yang indah. Juga bisa berarti, "Jika itu cara yang Anda inginkan melihat apakah aku peduli." Intonasi suara akan membuat perbedaan.
- Kadang-kadang kata-kata ini digunakan dalam interaksi sosial main-main. Seseorang yang berusaha untuk menjadi lucu. Kadang-kadang mereka digunakan dalam kemarahan. Ini bisa sulit untuk membedakan perbedaan.
- Tekankan bahwa menonton seseorang bahasa tubuh dan ekspresi wajah dapat mengubah arti dari kata-kata ini dan membantu Anda memahami orang itu lebih baik.

Membantu siswa mengekspresikan diri:

- Ajari siswa untuk menggunakan ungkapan yang akan bekerja untuk berbagai situasi. Jika seorang mahasiswa hanya memiliki kapasitas untuk belajar beberapa frase yang terpilih pada daftar, pilih yang kuat.
- Ajari mahasiswa beberapa pilihan. Membantu mereka memilih frase yang sesuai dari menu pilihan mereka. Belajar untuk mengevaluasi situasi dan membuat pilihan yang akan efektif untuk situasi yang sangat berharga.

- Ajari bahwa ada perbedaan antara berbicara dengan orang dewasa dan berbicara dengan siswa lain. Ada beberapa hal yang tepat untuk mengatakan kepada orang-orang yang berkuasa dan ada hal-hal lain yang akan membawa mereka ke dalam kesulitan.
- Membantu siswa memahami bahwa ada derajat protes. Apa yang akan Anda katakan untuk menghentikan gangguan kecil mungkin sangat berbeda dengan penanganan sesuatu yang merupakan gangguan besar. Ada perbedaan antara menjadi sedikit gila dan sangat sangat marah.

G. Visual Teknik Untuk Mengajar Penolakan Dan Protes

- **Menunjukkan**

Model bagaimana untuk memprotes atau menolak. Memanfaatkan peluang yang terjadi secara alami sepanjang hari. Anda membesar-besarkan ekspresi dan gerak tubuh Anda. Ulangi apa yang Anda lakukan lebih dari sekali. Mendorong siswa untuk meniru Anda. Mengatur situasi di mana ada banyak kesempatan untuk menolak atau protes dalam waktu singkat. Pengulangan akan menghasilkan kurva belajar yang lebih cepat daripada sesekali insiden.

- **Gunakan alat bantu visual**

Mengajar siswa bagaimana memahami dan apa yang harus dikatakan dengan alat visual. Prompt visual memberikan struktur untuk belajar keterampilan khusus.

- **Cobalah bermain peran**

Tunjukkan kelakuan menyanggah dan penolakan yang layak dan tidak layak. Berikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan kelakuan dan daftar kata-kata. Buatlah interaksi sesungguh mungkin sehingga siswa akan dapat menyama-ratakan dengan kejadian sesungguhnya.

- **Berlatih di depan cermin**

Berankan siswa untuk melihat anda di kaca sementara anda mendemonstrasikan. Kemudian siswa mempraktikkan kemampuan yang sama dan melihat diri mereka di kaca.

- **Gunakan kamera video**

Tape peristiwa atau sesi latihan. Lalu menonton rekaman video berulang-ulang. Tindakan dapat terjadi dengan cepat bagi siswa untuk benar-benar menyerap dan memahami pertukaran sosial. Mereka tidak dapat memproses informasi cukup cepat. Melihat rekaman

perilaku yang benar dapat membantu mereka mengingat rutin. Campurkan menonton video dengan praktik aktual.

- **Cobalah segera menjawab**

Ketika siswa terlibat dalam situasi di kehidupan nyata yang tidak ditangani dengan benar, hentikan semuanya dan mengajar dengan situasi pada waktu itu. Berikan informasi yang siswa butuhkan, bagaimana memahami situasi atau cara berkomunikasi dalam satu situasi. Lalu biarkan peristiwa itu terjadi lagi. Ini mungkin dapat membantu untuk menginformasikan kepada siswa lain agar segera menjawab apa dan mengapa anda menggunakannya. Dengan begitu mereka akan lebih kooperatif dalam menangani hal seperti yang Anda butuhkan untuk benar-benar mengajarkan apa yang perlu diajarkan pada saat itu.

- **Menonton televisi**

Cobalah merekam opera sabun atau serupa "drama emosional". Menonton video tanpa suara. Bicaralah tentang bagaimana para aktor melihat, emosi apa yang mereka ungkapkan. Jangan hanya menonton keseluruhan pertunjukan. Mengidentifikasi beberapa contoh visual yang baik dari apa yang Anda mengajar dan melihat contoh-contoh itu berulang-ulang.

- **Tuliskan**

Ketika ada suatu masalah, tulislah seperti menulis cerita untuk menolong siswa mengingat kembali kejadian itu dan berpikir apa yang telah terjadi. Gambarkan apa yang telah terjadi dan apa yang seharusnya terjadi. Jelaskan kepada siswa apa yang tidak mereka pahami. Menuliskan informasi membantu lebih baik untuk mengingat kembali daripada percakapan lisan biasa.

Contoh permasalahan:

Alex sedang menunjukkan kemampuannya untuk memberi tahu orang-orang apa yang dia inginkan. Ketika waktunya untuk makan atau mengemil dia berusaha memberi tahu ibunya apa yang dia mau. Kadang-kadang ibunya kesulitan untuk memilihkan. Jika dia salah mengambil sesuatu dari lemari, Alex menjerit dan menangis dan menusukl matanya.

Penyebab:

Alex tahu bagaimana menjerit dan menangis dan mencungkil matanya sebagai bentuk dari protes. Dia belum pernah belajar siasat-siasat yang layak untuk menyampaikan pesan. Ketika anak-anak sedang belajar untuk membuat pilihan, hidup tidak menjadi sempurna serta merta bagi mereka. Kadang-kadang apa yang sungguh mereka inginkan tidak dipenuhi sebagai satu pilihan.

Kadang-kadang kemampuan mereka memilih belum jernih atau mereka terkadang memilih sesuatu yang bukan benar-benar pilihan mereka. Mereka tidak tahu bagaimana menghilangkan kesalahan atau memberitahu bahwa mereka telah berubah pikiran. Seringkali orang dewasa tidak memahami dan menawarkan sesuatu yang salah.

Solusi:

Ajari Alex cara-cara yang layak untuk menyampaikan tidak. Gelengkan kepala, menyodorkan barangnya, dan bersuara TIDAK! adalah tindakan-tindakan yang akan berguna dalam situasi ini. Cara mengajarkan ketrampilan dengan efektif adalah dengan menunjukkan pada Alex apa yang harus dilakukan sebelum dia melakukan perilaku protes yang tidak tepat. Ini dapat membantu keadaan sedikit sehingga kita bisa mengajarkan keterampilan ketika ada kesempatan. Mulailah untuk menawarkan salah satu dan segera meminta alex untuk berbicara tidak. Menyarankan dia untuk menggunakan dengan lembut mendorongnya menjauh. Membantunya menggelengkan kepala atau tidak menyuarakan. Mungkin godaan untuk mengatur setiap interaksi dengan cara ini. Hindari itu! Jika Anda melakukannya terlalu sering anda akan membuat anak benar-benar bingung. Walaupun ini adalah strategi pengajaran yang sangat baik, terlalu banyak hal yang baik tidak lebih baik.

Masalah:

Allen sangat terampil untuk membangun struktur rumit dengan blok di dalam kelas. Dia bermain sendirian dan membenci campur tangan dari siswa lain. Jika siswa lain mendekati atau menyentuh blok, ia memukul mereka. Tentu saja, ini bukan cara yang baik untuk berkomunikasi dengan teman-temannya

Penyebab :

Allen memiliki banyak hal yang dilakukan dengan situasi ini. Ia sangat posesif tentang mainan dan tidak ingin orang-orang dalam ruang. Dia tidak memiliki kemampuan bahasa yang sangat baik.

Solusi:

Allen butuh untuk belajar keterampilan sosial yang lebih baik. Gurunya memutuskan dia akan mendapat manfaat dari belajar untuk menoleransi siswa lain bermain lebih dekat kepadanya. Mengajar dia untuk berkata, "tolong jangan sentuh" membantu situasi. Ia membuat kartu bergambar untuk mengingatkan dia untuk menggunakan bahasa. Dia juga mengajarkan kepadanya untuk mengulurkan tangan untuk memberi isyarat siswa lain untuk menghormati

Allen. Setelah ia meyakinkan mereka tidak akan mengganggu pekerjaannya, dia menoleransi mereka bermain lebih dekat atau dengan bahan yang sama.

Catatan:

Mengajarkan kata-kata sopan seperti silahkan dan terima kasih membutuhkan pertimbangan hati-hati. Siswa dengan autisme tidak belajar bahasa dengan cara yang sama dengan siswa lain. Penting untuk diingat bahwa siswa seperti Allen cenderung untuk belajar bahasa dalam potongan dan frasa. Untuk Allen, "tolong jangan sentuh" adalah seperti satu kata. Dia mungkin akan belajar itu sebagai "tolong" karena "jangan sentuh" cenderung terdengar kasar dan tinggi. Dalam upaya untuk mengajarkan sopan santun, beberapa orang mencoba untuk mengajarkan kata-kata sopan dengan mengatakan semua siswa. Bahkan sering para siswa tidak mengerti dengan maksud dari kata-kata tersebut. Hasilnya adalah menghafal menghafal lagi dan lagi frase untuk mendapatkan ide-ide mereka menyebarkan. Hal ini tidak dianjurkan untuk menambahkan kata-kata yang sopan dalam segala hal, namun menonton untuk situasi di mana mereka akan membantu siswa tampak lebih sesuai.

Masalah:

Eddie sedang berdiri dalam antrian di pintu. Murid lain menabrak Eddie. Eddie berbalik dan menyerang siswa itu. Itu bukan gambar cantik!

Penyebab:

siswa lain tersandung dan menabrak Eddie. Itu kecelakaan, situasi sekolah yang khas. Eddie mengartikan bahwa ia sedang diserang. Dia menyerang agresif begitu kuat karena ia membela dirinya sendiri. Meskipun Eddie bisa bicara, ia tidak tahu bagaimana menggunakan bahasa untuk menangani situasi yang menantang atau emosional.

Solusi:

Eddie perlu untuk mempelajari beberapa bahasa untuk mengelola situasi yang sulit. Mengajarkan kepadanya beberapa kalimat yang bekerja untuk banyak situasi yang akan memberinya kemampuan untuk menggunakan bahasa daripada perilaku untuk menangani masalah.

Masalah:

Mikha adalah bermain dengan siswa lainnya lebih dan lebih. Penggunaan bahasa-nya meningkat. Dia mulai meniru beberapa bahasa siswa lain penggunaan yang tidak terlalu tepat atau cocok. Sebagai contoh: Mikha sedang sibuk menyelesaikan permainan video favorit. Ketika guru

memanggil namanya, Mikha menjawab, "Ambil dari sini tolo!" Dia benar-benar menimbulkan keributan ketika ia mengatakan kepada kepala sekolah, "Jangan ganggu aku, sialan!".

Penyebab:

Mikha meniru bahasa yang digunakan oleh rekan-rekannya, namun ia tidak memahami aturan-aturan sosial yang dilakukan yang lain. Mereka menyadari bahwa berbicara dengan orang dewasa berbeda dari berbicara dengan siswa lain dan mereka menggunakan bahasa yang berbeda yang sesuai. Mikha perlu belajar lebih tentang apa yang harus dikatakan dan kapan.

Solusi:

Pemecahan masalah ini mungkin memerlukan sedikit tambahan berpikir. Ada beberapa faktor untuk dipertimbangkan. Merancang solusi banyak tergantung pada seberapa banyak Mikha memahami dan berapa banyak pemahaman social dia mampu pelajari.

Kecenderungan pertama mungkin akan mencoba untuk mengajarkan kepadanya daftar kata yang tidak bisa dia katakan. Satu-satunya masalah dengan pendekatan ini adalah;

- daftar dapat tumbuh hingga proporsi besar,
- berfokus pada hal-hal yang tidak ingin anda katakan, bahkan akan mendorong dia lebih sering mengatakannya karena mereka akan lebih sering mendapat reaksi dari anda,
- mungkin sulit untuk memberikan Mikha peraturan yang berbeda dari seluruh siswa,
- mikha mungkin menjadi bingung atau marah ketika siswa lain yang melanggar aturan.

Tapi, mungkin berhasil. Jika Anda katakan padanya untuk tidak melakukannya, hal itu mungkin berhasil, Itu tergantung pada Mikha. Tapi, mungkin ada strategi lain yang akan bekerja lebih baik. Pertimbangkan pilihan lain:

- Kadang-kadang kata atau perilaku mengabaikan hal terbaik jika Anda pikir mereka tidak akan terulang kembali.
- Segera perbaiki atau cara apa yang harus dilakukan dalam situasi tersebut.
- Memutuskan adalah penting untuk mengatasi situasi, sangat jelas untuk menyampaikan kepada Mikha apa yang ia lakukan itu tidak benar dan bagaimana untuk memperbaikinya. Buatlah percakapan visual.
- Fokus pada hal yang positif.

Ajarkan pada Mikha cara-cara yang tepat untuk berbicara dengan orang dewasa. Mengajarkan kepadanya apa yang dia bias katakan. Mulailah untuk mengajarkan konsep sopan

santun dan perilaku buruk. Ingatlah bahwa dalam merancang solusi untuk masalah seperti ini kita perlu memiliki dua tujuan:

- selesaikan masalah mendesak
- ajari jangka panjang ketrampilan manajemen diri

Yang utama adalah perilaku tidak pantas sering terjadi karena siswa mengalami kesulitan untuk mengekspresikan atau memahami protes.

- Siswa perlu diajarkan secara khusus untuk memahami dan menggunakan keterampilan protes dan penolakan.
- Karena ketidakmampuan mereka keterampilan ini mungkin sangat sulit bagi siswa untuk belajar.

Strategi pengajaran ini juga berlaku untuk mengajar social lainnya. Protes adalah cara yang baik untuk memulai. Kesulitan pemahaman atau penggunaan sanggahan yang tepat adalah salah satu komunikasi paling umum masalah perilaku.

TUGAS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Mata Kuliah
Pengembangan Keterampilan Interaksi dan Komunikasi anak Autis*



Disusun oleh :

Bagus Syahbayu	0704985
Elsa Dikeu	0705115
Karina	0805621
Kristiani Sri Dewi S	0705146
Nindita	0809239
Sabinus Ngadu	0608136

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2010**